

## Kemampuan Menulis Kalimat Efektif dengan Model *Complete Sentence* pada Siswa Sekolah Dasar

Rusda Nita Nelly Manurung\*<sup>1</sup>, Putri Agnesia Purnama<sup>2</sup>

E-mail: manurungrusdanitanelly@gmail.com<sup>1</sup>, putriagnesia@gmail.com<sup>2</sup>

STIKes As Syifah Kisaran

### ABSTRAK

<b>Kata Kunci:</b>	<i>Model pembelajaran complete sentence, hasil belajar, kalimat efektif</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi menulis kalimat efektif setelah siswa belajar melalui model pembelajaran <i>Complete Sentence</i> . Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari dua siklus dengan langkah-langkahnya yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas III dengan jumlah 20 orang yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 12 siswi perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perolehan nilai siswa dengan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan menurut siklus yaitu pada siklus I sebanyak 68,75 atau 42% dan siklus II sebanyak 89 atau 100%. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran <i>Complete Sentence</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
--------------------	---	--

### Keyword:

*Complete sentence learning model, learning outcomes, effective sentences*

### ABSTRACT

*This research aims to determine the increase in student learning outcomes in effective sentence writing material after students learn through the Complete Sentence learning model. The research method used is Classroom Action Research. It consists of two cycles with the steps, namely planning, implementation, observation and reflection. The population of this study was class III students with a total of 20 people consisting of 8 male students and 12 female students. The results of the research showed that students' average score and percentage of completion according to cycle was 68.75 or 42% in cycle I and 89 or 100% in cycle II. In this way, it can be concluded that the application of the Complete Sentence learning model can improve student learning outcomes.*

### PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antar individu dan individu dengan lingkungannya. Berdasarkan pendapat Aunurrahman (2011:33), lingkungan dalam hal ini dapat berupa manusia atau obyek-obyek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya akan tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut

sehingga memungkinkan terjadinya interaksi. Dari pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa lingkungan merupakan hal yang sangat berpengaruh bagi setiap individu untuk memperoleh pengalaman maupun pengetahuan sehingga dapat mendorong individu tersebut untuk lebih intensif dalam meningkatkan keaktifan jasmaniah ataupun mentalnya. Ketika anak memasuki usia sekolah dasar, anak-anak akan terkondisikan untuk mempelajari bahasa tulis.

Pada masa ini, anak di tuntut untuk berpikir lebih dalam sehingga kemampuan berbahasa anak mengalami perkembangan. Menulis merupakan keterampilan (individu) mengkomunikasikan pesan dalam tulisan. Menurut Dalman (2018:3) menulis merupakan suatu kegiatan yang kreatif untuk menuangkan ide dalam bentuk tulisan. Melalui menulis peserta didik di sekolah dasar dapat mengekspresikan ide dan gagasan mereka ke dalam berbagai bentuk karya tulis. Pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III terdapat materi yang membahas tentang menulis kalimat efektif. Kalimat efektif adalah kalimat yang memiliki unsur-unsur minimal terdiri dari subjek dan predikat (Dalman, 2018:21). Menurut Putrayasa (2014:2) kalimat efektif adalah kalimat yang mengungkapkan gagasan dengan memperhatikan dari segi diksi, struktur, dan logika. Namun pada kenyataannya, menulis kalimat efektif masih sulit dilakukan oleh siswa kelas III SDN 014673 Mekar Sari.

Siswa mengalami kesulitan dalam menentukan subjek dan predikat, pemilihan kata, penghematan kata, kalimat yang logis, tata kaidah ejaan dan tanda baca serta siswa kurang kreatif dalam mengembangkan kalimat. Menurut Agus Suprijono (2012:2) model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Taniredja dan Mustafidah sebagaimana dikutip oleh N. Adams (2016:6) mendefinisikan bahwa model pembelajaran *Complete Sentence* adalah model pembelajaran kelompok yang bekerja sama untuk melengkapi paragraf yang belum sempurna.

Model pembelajaran *Complete Sentence* adalah Model pembelajaran yang mudah dan sederhana yang dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran didalam kelas. Model *Complete Sentence* merupakan pembelajaran yang menggunakan media blangko isian berupa paragraf yang kalimatnya belum lengkap. Dapat diambil kesimpulan bahwa model *Complete Sentence* merupakan model pembelajaran melengkapi kalimat yang belum lengkap menggunakan panduan pada kata kunci yang telah tersedia. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti didapatkan bahwa hasil belajar siswa pada materi menulis kalimat

efektif di SDN 017346 Mekar Sari kelas III masih rendah, terlihat dari proses belajar siswa yang kurang peduli dengan kegiatan pembelajaran konvensional yang telah diterapkan.

Data hasil ulangan siswa kelas kelas III di SDN 017346 Mekar Sari menunjukkan bahwa dari 20 siswa terdapat 8 siswa yang memenuhi nilai KKM dan 12 siswa lainnya mendapatkan nilai dibawah KKM. Keadaan di atas menggambarkan bahwa harapan terjadinya proses pembelajaran yang berkualitas tidak berjalan dengan baik, hal ini ditandai dengan belum tercapainya indikator pembelajaran yang dapat dilihat dari nilai hasil ulangan siswa. peneliti memberikan solusi dengan menerapkan Model Pembelajaran *Complete Sentence* pada proses pembelajaran dikelas. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul Model Pembelajaran *Complete Sentence* Pada Materi Menulis Kalimat Efektif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SDN 014673 Mekar Sari.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari dua siklus dengan langkah-langkahnya yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Analisis data dilakukan setelah kegiatan pengambilan data dilakukan. Setelah data diperoleh, maka data dikelompokkan dalam dua bagian. Bagian pertama memuat data-data berupa angka atau disebut kuantitatif dan bagian kedua berisi data-data berupa kata-kata atau simbol yang disebut dengan data kualitatif.

Data kuantitatif akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang diolah menggunakan rumus statistik yang sudah tersedia. Sedangkan data kualitatif akan dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif dimana dengan teknik ini peneliti akan menjabarkan data-datanya secara deskriptif (menggunakan penjelasan berupa kata-kata). Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif sekaligus deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kuantitatif akan digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari soal-soal tes yang diberikan kepada siswa. Analisis deskriptif kualitatif akan digunakan untuk mengolah data dari lembar observasi dan wawancara.

## **HASIL**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan untuk menjelaskan hasil penelitian yang berjudul “Penerapan Model *Complete Sentence* pada materi Menulis Kalimat Efektif Pada Siswa Kelas III SDN 014673 Mekar Sari ”. Hasil penelitian ini akan dipaparkan

persiklus dalam setiap pembelajaran yang dimulai pada tanggal 2 November sampai dengan 11 November 2023. Untuk lebih jelas akan diuraikan sebagai berikut:

## 1. Tindakan pembelajaran Siklus I

### a. Perencanaan

Penelitian Tindakan Kelas Siklus I dilaksanakan pada tanggal 2 November 2023 pada jam pertama di kelas III SDN 014673 Mekar Sari, dimulai dari pukul 8.00 Wib sampai dengan pukul 9.15 Wib. Jumlah siswa 20 orang yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 12 siswi perempuan. Pertemuan ini membahas tentang Tema 5 Subtema 1 yaitu materi Menulis Kalimat Efektif. Pembelajaran pada siklus I ini menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sebagai perbandingan dengan model *Complete Sentence*.

Langkah-langkah perencanaan dalam pembelajaran siklus I adalah peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, menyusun instrumen penelitian seperti Lembar Observasi Aktivitas Guru, Lembar Observasi Aktivitas Siswa, catatan lapangan dan soal tes.

### b. Pelaksanaan

#### 1) Kegiatan Awal

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan dalam tiga tahap yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal pembelajaran, peneliti mengucapkan salam dan berdo'a bersama, lalu mengabsen siswa untuk mengecek kehadiran, kerapian, dan menyesuaikan posisi tempat duduk siswa dengan kegiatan pembelajaran. Kemudian peneliti memberikan motivasi belajar kepada siswa dengan cara melakukan kegiatan tanya jawab mengenai materi yang akan dipelajari, guna untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa mengenai materi kalimat efektif. Lalu peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan tentang materi menulis kalimat efektif.

#### 2) Kegiatan Inti

Dalam pelaksanaan kegiatan inti pada siklus I ada beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti meliputi:

##### a) Mengamati

Pada tahapan mengamati ini siswa mendengarkan penjelasan materi tentang menulis kalimat efektif dari peneliti dan juga mengamati gambar yang telah di tempel pada papan tulis.

b) Menanyakan

Dalam tahapan ini peneliti melakukan tanya jawab dengan siswa pengetian kalimat efektif ciri-ciri dan contoh kalimat efektif. Di samping itu juga peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika masih ada penjelasan dari peneliti yang belum dipahami.

c) Mengeksplorasi

Setelah mendengarkan penjelasan dari peneliti dan melakukan tanya jawab maka pada tahapan ini peneliti menyuruh siswa untuk membaca dan memahami teks kalimat efektif serta mengambil kesimpulan dari teks tersebut.

d) Mengasosiasikan

Setelah membaca teks dari buku maka pada tahapan ini siswa menulis dan mencatat kembali penjelasan dari peneliti yang di tulis dipapan tulis dan yang telah dibaca ke buku catatannya masing-masing agar mudah di ulang-ulang kembali dirumah.

e) Mengkomunikasikan

Dan pada tahapan terakhir dari kegiatan inti ini peneliti menyuruh siswa maju ke depan secara acak untuk membaca kembali di depan teman-temannya mengenai materi makanan sehat dan bergizi beserta jenis makanannya.

3) Kegiatan Akhir

Dalam tahapan kegiatan akhir peneliti menyimpulkan pelajaran yang telah dilaksanakan kemudian memberikan apresiasi terhadap hasil belajar siswa serta memberikan evaluasi kepada siswa berupa soal tes secara individu dan terakhir menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya serta diakhiri dengan salam.

**c. Pengamatan**

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I peneliti menemukan beberapa kejanggalan pada saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu pada saat peneliti mengajukan pertanyaan kepada siswa, tidak ada satu siswa pun yang merespon pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, karena mereka masih merasa malu-malu dan takut. Kemudian pada saat peneliti sedang menjelaskan materi ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan penjelasan materi

pembelajaran dari peneliti, mengganggu teman sebangkunya, serta ada juga beberapa siswa yang keluar masuk ruangan.

Pada saat evaluasi soal tes juga masih banyak siswa yang mengerjakannya dengan tidak serius dan mengisi tanpa memilih dan membaca dengan teliti jawaban yang tepat. Kemudian pada saat proses pembelajaran memasuki kegiatan akhir, peneliti tidak mengambil kesimpulan bersama siswa.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I maka pelaksanaan siklus II harus ditindaklanjuti agar kesalahan yang terjadi pada siklus I tidak akan terulang lagi pada siklus II. Oleh karena itu, maka peneliti harus menggunakan model yang tepat dan dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dan bersemangat lagi dalam pembelajaran salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Complete Sentence*. Adapun perolehan nilai hasil evaluasi siswa siklus I berdasarkan KKM (75) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Nilai Hasil Evaluasi siswa pada Siklus I**

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Abdi Suherman	75	Tuntas
2.	Afny Eliza	60	Tidak Tuntas
3.	Annisa Safiti	75	Tuntas
4.	Andrian Maulana	60	Tidak Tuntas
5.	Andi Nova	75	Tuntas
6.	Clarissa Agnesia Sitorus	65	Tidak Tuntas
7.	Delima Paramina	60	Tidak Tuntas
8.	Denis Adam	75	Tuntas
9.	Herman Dermawan	60	Tidak Tuntas
10.	Lilis Noviyanti	70	Tidak Tuntas
11.	Lisda Sundari	60	Tidak Tuntas
12.	Mustika Wati	75	Tuntas
13.	Maulana Ibahim	90	Tuntas
14.	Riski rasyid	65	Tidak Tuntas
15.	Rahmadini	60	Tidak Tuntas
16.	Sarah Novita	75	Tuntas
17.	Sulaiman	75	Tuntas
18.	Syaifah anni	60	Tidak Tuntas
19.	Wildayanti utami	60	Tidak Tuntas
20.	Wildan Sintya	80	Tuntas
Jumlah		<b>1375</b>	
Rata-rata		<b>68,75</b>	

Dari tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa sebanyak 20 orang dengan siswa laki-laki sebanyak 8 orang dan siswi perempuan sebanyak 12 orang, diperoleh nilai rata-rata individu yaitu 68,75 dengan kriteria Cukup berdasarkan tabel interval kriteria nilai. Dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 90, siswa yang memperoleh nilai di atas KKM terdapat 9 orang siswa (tuntas) sedangkan siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM terdapat 11 orang siswa (tidak tuntas).

**Tabel 4.2 Kriteria Ketuntasan Klasikal yang dicapai siswa kelas IV pada siklus 1**

Siklus	Nilai	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Pesentase
I	$\geq 75$	9	√		42
	$< 75$	12		√	58
Jumlah		20			100%

Berdasarkan hasil yang terlihat pada tabel 4.2 di atas, maka jumlah siswa yang mengalami ketuntasan Klasikal adalah 8 orang siswa dengan persentase 42%, sedangkan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 11 orang dengan persentase 58%.

Adapun perolehan hasil observasi siklus I yang diperoleh berdasarkan Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Lembar Observasi Aktivitas Siswa dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini yaitu:

1) Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I

**Tabel 4.3 Data Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

No	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1.	Guru membuka pemelajaa dengan megucapkan salam	√	
2.	Guru dan siswa sama-sama berdoa	√	
3.	Guru menginformasikan subtema yang akan dipelajari tentang menulis kalimat efektif		√
4.	Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang menulis kalimat efektif	√	
5.	Guu dan siswa melakukan Tanya jawab tentang materi yang sedang berlangsung	√	
6.	Guru memberikan soal kepada siswa	√	
7.	Guru menarik kesimpulan pembelajaran		√
8.	Guru bersama siswa mengambil kesimpulan dari pembelajaran	√	
9.	Guru menyampaikan nasehat kepada siswa	√	
10.	Guru menutup pembelajaran dengan salam	√	

Berdasarkan tabel 4.3 data aktivitas guru di atas terlihat bahwa terdapat beberapa aktivitas guru yang tidak dilakukan pada siklus I yaitu peneliti tidak menyampaikan subtema

yang akan dipelajari, proses pembelajaran juga menjadi sedikit membosankan karena siswa hanya mendengarkan penjelasan dari peneliti saja tanpa dilibatkan dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Kemudian pada saat proses pembelajaran memasuki kegiatan akhir, peneliti tidak mengambil kesimpulan bersama siswa.

## 2) Hasil observasi aktivitas siswa siklus I

**Tabel 4.4 Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

No.	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1.	Siswa menjawab salam	√	
2.	Siswa berdoa bersama guru	√	
3.	Siswa mendengarkan subtema yang akan dipelajari		√
4.	Siswa menyimak penjelasan dari guru	√	
5.	Siswa mengamati susunan kalimat efektif	√	
6.	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru	√	
7.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	√	
8.	Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran dari guru		√
9.	Siswa mengambil kesimpulan dari pembelajaran	√	
10.	Siswa mendengarkan nasehat guru	√	
11.	Siswa menjawab salam	√	

Dari tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa terdapat beberapa kegiatan yang tidak dilakukan siswa yaitu tidak mendengarkan penjelasan tentang materi menulis kalimat efektif dari peneliti sehingga siswa membaca dan membuka buku pada halaman lain karena tidak mengetahui dengan jelas tentang subtema yang akan dipelajari dan diajarkan oleh peneliti.

### d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada tindakan pembelajaran siklus I di atas, maka dalam merencanakan pembelajaran siklus II peneliti harus menggunakan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat terciptanya pembelajaran yang aktif, inovatif, dan kreatif. Peneliti juga harus pandai dalam mengelola kelas dan membangkitkan minat serta motivasi belajar siswa agar terciptanya kondisi belajar yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil evaluasi nilai siswa pada siklus I rata-rata siswa belum memahami materi tentang menulis kalimat efektif, oleh karena itu pada pembelajaran siklus II peneliti masih menggunakan materi yang sama yaitu menulis kalimat efektif namun yang membedakan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Complete Sentence* untuk



melihat perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan model yang berbeda.

## 2. Tindakan Pembelajaran Siklus II

### a. Perencanaan

Penelitian Tindakan Kelas siklus II dilaksanakan pada tanggal 7 November 2023 pada jam pelajaran kedua dikelas III SDN 014673 Meka Sari, dimulai dari pukul 9.15 WIB sampai dengan 10.15 WIB. Dengan jumlah 20 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 12 siswi perempuan. Pertemuan ini membahas tentang materi yang sama yaitu Menulis kalimat efektif.

Adapun langkah-langkah perencanaan dalam pembelajaran siklus II adalah peneliti mempersiapkan RPP siklus II, Lembar Observasi Aktivitas Siswa, Lembar Observasi Aktivitas Guru, Lembar Wawancara siswa, Lembar Kerja Siswa, catatan lapangan dan soal tes.

### b. Pelaksanaan

#### 1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal pembelajaran, peneliti memasuki ruangan dengan mengucapkan salam, kemudian pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama, lalu mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan memeriksa kehadiran, kerapian, dan menyesuaikan posisi tempat duduk siswa dengan kegiatan pembelajaran, kemudian memberikan motivasi kepada siswa dengan melakukan tanya jawab untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Lalu peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran tentang materi yang harus dicapai oleh siswa dan melakukan sedikit pengulangan terhadap materi yang telah dijelaskan pada pertemuan pertama.

#### 2) Kegiatan Inti

Dalam pelaksanaan kegiatan inti pada siklus II ada beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu:

##### a) Mengamati

Pada tahapan ini peneliti terlebih dahulu membagikan siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 or

ang. Kemudian siswa mengamati gambar yang ditempel pada papan tulis.

b) Menanyakan

Pada tahapan ini peneliti melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai gambar yang diamati dan menjelaskan secara umum tentang materi kalimat efektif. Selain itu dalam tahapan ini peneliti juga menjelaskan apa saja yang harus dilakukan oleh masing-masing kelompok mengenai tugas anggota dalam kelompok dan jika ada yang belum mengerti tentang tugas kelompoknya bisa menanyakan langsung pada peneliti. Kemudian peneliti membagikan lembar kerja siswa pada masing-masing kelompok.

c) Mengeksplorasi

Pada tahapan eksplorasi peneliti menyuruh siswa untuk membuka buku pelajaran dan mengamati kembali gambar yang ada di buku untuk mempermudah siswa dalam mengerjakan lembar kerja siswa. Kemudian masing-masing kelompok berdiskusi dan bekerjasama mencari jawaban yang tepat untuk diisi pada titik-titik di lembar kerja siswa berpedoman pada kata kunci yang telah disediakan. Peneliti mengontrol, membimbing dan mengawasi siswa berdiskusi dalam kelompok.

d) Mengasosiasikan

Dalam tahap ini, setelah mengisi jawaban yang tepat peneliti menyuruh siswa untuk melihat dan mengecek kembali hasil diskusinya bersama anggota kelompok tentang lembar kerja siswa yang telah diisi agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih jawaban dan tidak ada titik-titik kosong yang tertinggal untuk diisi. Selain itu Siswa juga diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat mereka mengenai lembar kerja siswa.

e) Mengkomunikasikan

Pada tahapan terakhir ini, setelah masing-masing kelompok merumuskan hasil diskusinya, lalu peneliti menyuruh perwakilan dari anggota kelompok untuk maju kedepan mempresentasikan hasil diskusinya, sedangkan kelompok lain mendengarkan dengan baik pada saat temannya sedang mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka. Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas, lalu peneliti menyuruh masing-masing kelompok untuk mengumpulkan lembar kerja siswa yang telah dikerjakan bersama kelompok.

### 3) Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir, peneliti dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran bersama. Selanjutnya peneliti memberikan apresiasi terhadap hasil belajar siswa dan membagikan evaluasi kepada siswa berupa soal tes secara individu, dan terakhir peneliti menyampaikan pesan moral serta menutup pembelajaran dengan salam.

### c. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada siklus II ditemukan bahwa siswa sangat senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Complete Sentence*. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa langsung membentuk kelompok sendiri dan duduk dengan teman sekelompoknya masing-masing serta mendengarkan penjelasan dari peneliti tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan tanpa keluar masuk kelas dan tidak lagi mengganggu teman yang lain. Mereka berdiskusi dengan teman sekelompoknya mengenai lembar kerja siswa yang dibagikan oleh peneliti dan mengerjakan serta mengisinya dengan cermat dan teliti. Semua kelompok terlihat aktif dan bersemangat pada saat menyelesaikan lembar kerja siswa dengan memberikan ide-ide dan saling membantu satu sama lain.

Adapun perolehan nilai hasil evaluasi siswa pada tindakan pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5 Nilai Hasil Evaluasi Siswa pada Siklus II**

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Abdi Suherman	95	Tuntas
2.	Afny Eliza	80	Tuntas
3.	Annisa Safiti	85	Tuntas
4.	Andrian Maulana	100	Tuntas
5.	Andi Nova	100	Tuntas
6.	Clarissa Agnesia Sitorus	100	Tuntas
7.	Delima Paramina	75	Tuntas
8.	Denis Adam	80	Tuntas
9.	Herman Dermawan	80	Tuntas
10.	Lilis Noviyanti	85	Tuntas
11.	Lisda Sundari	95	Tuntas
12.	Mustika Wati	100	Tuntas
13.	Maulana Ibahim	100	Tuntas
14.	Riski rasyid	85	Tuntas
15.	Rahmadini	80	Tuntas
16.	Sarah Novita	100	Tuntas

17.	Sulaiman	85	Tuntas
18.	Syaifah anni	80	Tuntas
19.	Wildayanti utami	90	Tuntas
20.	Wildan Sintya	85	Tuntas
Jumlah		<b>1780</b>	
Rata-rata		<b>89</b>	

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa sebanyak 20 orang dengan siswa laki-laki sebanyak 8 orang dan siswi perempuan sebanyak 12 orang, diperoleh nilai rata-rata individu 89 dengan kriteria Tinggi berdasarkan tabel interval kriteria nilai. Dengan nilai terendah 75 dan nilai tertinggi 100, dimana semua siswa memperoleh nilai di atas KKM.

**Tabel 4.6 Kriteria Ketuntasan Klasikal yang Dicapai Siswa Kelas III pada Siklus II**

Siklus	Nilai	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Pesentase
I	$\geq 75$	20	√		100
	$< 75$	0			0
Jumlah		20			100%

Berdasarkan hasil yang terlihat pada tabel 4.6 di atas, maka dapat diketahui bahwa pada siklus II semua siswa mendapatkan nilai di atas KKM dengan persentase 100%. Adapun perolehan hasil observasi siklus II yang diperoleh berdasarkan Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Lembar Observasi Aktivitas Siswa dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini yaitu:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru pada siklus II

Di bawah ini akan dijelaskan pengamatan observer dalam tabel terhadap aktivitas peneliti dalam proses pembelajaran:

**Tabel 4.7 Data Observasi Aktivitas guru siklus II**

No	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam	√	
2.	Guru dan siswa sama-sama berdoa	√	
3.	Guru menginformasikan subtema yang akan dipelajari tentang menulis kalimat efektif	√	
4.	Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang beranggotakan 4 orang setiap kelompok	√	
5.	Guru memulai pelajaran dengan memerintahkan siswa mengamati gambar di papan tulis	√	
6.	Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang materi menulis kalimat efektif	√	
7.	Guru membagikan lembar kerja siswa berupa teks yang belum lengkap dengan menggunakan kata kunci jawaban yang tersedia	√	
8.	Guru memerintahkan siswa untuk berdiskusi melengkapi	√	

kalimat yang belum sempurna menjadi kalimat efektif		
9.	Guru memerintahkan siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok masing-masing dan memperbaiki jawaban yang salah bersama-sama	√
10.	Guru bersama siswa mengambil kesimpulan bersama mengenai pembelajaran materi kalimat efektif	√
11.	Guru menyampaikan nasehat kepada siswa	√
12.	Guru menutup pembelajaran dengan salam	√

Berdasarkan tabel di atas, aktivitas peneliti pada siklus II sudah meningkat menunjukkan semua dilaksanakan dengan baik dan melakukan perubahan yang lebih baik dari pada siklus sebelumnya. Seperti yang terlihat pada aktivitas peneliti mampu mengkondisikan siswa pada situasi belajar yang lebih baik, menginformasikan subtema, membagikan kelompok, bertanya jawab dengan siswa, dan membagikan lembar kerja siswa serta membimbing siswa dalam kelompok.

## 2) Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II

Berikut dibawah ini akan dijelaskan dalam tabel tentang pengamatan observer terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran:

**Tabel 4.8 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II**

No.	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1.	Siswa menjawab salam	√	
2.	Siswa berdoa bersama guru	√	
3.	Siswa mendengarkan subtema yang akan dipelajari	√	
4.	Siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang beranggotakan 4 orang setiap kelompok	√	
5.	Siswa mengamati susunan kalimat di papan tulis yang belum sempurna	√	
6.	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru	√	
7.	Siswa mengerjakan tugas lembar kerja siswa yang diberikan guru	√	
8.	Siswa membacakan hasil diskusi di depan kelas	√	
9.	Siswa mengambil kesimpulan dari pembelajaran	√	
10.	Siswa mendengarkan nasehat guru	√	
11.	Siswa menjawab salam	√	

Berdasarkan hasil pengamatan observer pada Lembar Observasi Siswa Siklus II terlihat jelas bahwa siswa mendengarkan penjelasan subtema yang akan dipelajari dari peneliti sehingga siswa langsung fokus pada materi yang peneliti sampaikan. Begitu juga pada kegiatan akhir pembelajaran, peneliti tidak lupa mengambil kesimpulan materi yang telah dilakukan bersama dengan siswa.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada tindakan pembelajaran siklus II dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model *Complete Sentence* dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas positif siswa dalam kelompok yang sudah dapat menyelesaikan Lemba kerja siswa bersama dengan cermat dan teliti, bersemangat, serta aktif maju ke depan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok. Siswa terlihat bersungguh-sungguh dalam bertanya tentang hal-hal yang kurang dipahami selama proses pembelajaran berlangsung. Perkembangan hasil belajar siswa tergambar pada peningkatan nilai rata-rata persiklusnya.

Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 68,75 dengan kriteria Cukup, dan pada pembelajaran siklus II meningkat menjadi 89 dengan kriteria Tinggi menurut Tabel kriteria interval nilai pada Bab III.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas III SDN 014673 Mekar Sari dengan penerapan model *Complete Sentence* pada Tema 5 dengan Subtema 1 Kalimat Efektif pada materi Menulis Kalimat Efektif, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut: Penerapan Model *Complete Sentence* pada materi Menulis Kalimat Efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 68,75, dan meningkat pada siklus II menjadi 89. Persentase siswa yang mencapai KKM pada siklus I adalah 42% sedangkan siklus II mencapai 100%.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang di dapat dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat penulis sampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru untuk dapat menggunakan model pembelajaran dalam pembelajaran menulis kalimat efektif dengan menerapkan model *Complete Sentence* yang sesuai dengan tujuan pembelajaran agar aktivitas belajar siswa meningkat.
2. Siswa agar dapat meningkatkan keaktifan belajar supaya dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

3. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk dapat mengarahkan guru dalam menerapkan model pembelajaran yang berpusat pada siswa seperti model *Complete Sentence* untuk dapat meningkatkan semangat belajar dan keaktifan siswa di dalam kelas.
4. Kepada peneliti untuk selanjutnya menggunakan model-model pembelajaran yang dapat menarik minat dan membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga mudah dalam memahami materi dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Aini, Saripa. 2019. Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Complete Sentence Dengan Menggunakan Flash Cards Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MIS 02 Kepahiang. *Skripsi*. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah IAIN.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Ed. 1, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- , *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Dalman. 2018. *Keterampilan Menulis*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Istarani & Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, Medan: Iscom, 2014.
- Mariani, Siti. 2019. *Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Model Complete Sentence Dengan Metode Demonstrasi di Kelas V MI Istiqlal Banjarmasin*. Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Asyad Al Banjari.
- N. Adams, "BAB II Kajian Teoritis", (Skripsi Online), 2016, Repository. Unpas.ac.id.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2012. *Jenis Kalimat Dalam Bahasa Indonesia*. Badung: PTRefika Aditama.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2012. *Jenis Kalimat Dalam Bahasa Indonesia*. Badung: PT Refika Aditama.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2014. *Kalimat Efektif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2019. *Tata Kalimat Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sinaga, Bolon Romasto. 2019. Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskriptif Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Complete Sentence Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta HKBP Pulu Brayan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4.
- Sismulyasih, Nugraheti. 2017. Development of Savi (Somatic Auditory Visual and Intellectual) Learning Model with Audiovisual to Increase Writing Skill of

Elementary Student. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 118.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta